



Selirik Kata untuk Hati yang Penuh Dosa

Pelangi » Bingkai | Senin, 8 Februari 2010 17:30

Penulis : muhammad rizal al aziz

Seperti biasa, pagi ini dinginnya angin gunung Arjuna menyapa kulitku lewat hembusannya yang terasa sejuk. Tak terasa sudah hampir satu tahun aku hidup di kota ini. Ya, kota Malang memang nampak indah jika dipandang dari puncak gunung Arjuna.

Keputusanku untuk meneruskan studi di kota ini bukan tanpa pertimbangan, tak ada yang tak mungkin jika Allah telah berkehendak. Dengan dana yang pas-pasan dari orangtuaku, aku mantapkan hati ini untuk terus melangkah menuju kehidupan yang lebih baik. Satu dari banyak hal yang aku pelajari, bahwa Allah akan mengangkat derajat hambaNya lewat ilmu.

Tapi, ya Allah, mengapa lidah ini terasa berat untuk mengucapkan syukur padaMu, mengapa tubuh ini terasa berat jika ingin berjumpa dan bermesraan denganMu? Ampunilah jasad dan ruh yang tak bisa bersyukur ini, ampunilah pengkhianatan mata ini, ampuni setiap tarikan nafasku yang aku gunakan untuk mengkhianatiMu, jangan jauhkan diriku dari tatapan rahmatMu.

"Duh Gusti Pangeran Kang Mohoagung, mboten saget kulo gesang dateng alamipun Panjenengan puniki kejobo angsal rahmat laliyan pitulungan dateng Panjenengan."